

Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa SMK Darunnajah 2 Cipining

Unayah^{1*}, Abdul Saipon², Mahmum³

Universitas Darunnajah ¹²³, Jakarta, Indonesia

Unayahjumrah@com¹, Abdul Sopian@Darunnajah.ac.id², Mahmum@Darunnajah.ac.id³

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 9 September 2024 Halaman : 109-113	<i>Education is considered a crucial investment for improving human resource quality and measuring the progress of society. Implementing quality management principles in schools can help achieve optimal results in education. Gangge (1997) defines learning as a change in behavior that differs between the state before and after the learning process. At SMK Darunnajah, issues with students' understanding of material need to be addressed through research on quality assurance management to enhance educational quality. This study employs a qualitative descriptive approach, grounded in positivist philosophy according to Sugiono. The method aims to interpret phenomena in natural conditions with the researcher as the primary instrument. Sampling techniques use purposive and snowball methods, and data collection is performed through triangulation. Data analysis is conducted inductively to emphasize meaning rather than generalization. To improve educational quality, SMK Darunnajah requires long-term collaboration with institutions related to the field of TKJ (Computer Network Technology), extending beyond the period of industrial practice (prakerin) to a longer duration, such as five years. Implemented steps include MGMP, Bimtek, Tafsify I'gdad, Ta'hil, In House Training (IHT), and Khutbatul 'Arsy, as well as teacher supervision. However, there are several hindering factors, such as low student awareness, limited vocational subjects, insufficient funding, and facility issues. Long-term collaboration between SMK Darunnajah and related institutions is crucial for improving educational quality. Supporting factors such as supervisory teams and regular evaluations contribute to improvements, while hindering factors like low student awareness, limited facilities, and funding support still reliant on the pesantren need to be addressed. With the implementation of corrective measures and sustained support, the quality of education at SMK Darunnajah is expected to significantly improve.</i>
Keywords: Management Quality Assurance Quality of Learning	

Abstrak

Pendidikan merupakan investasi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengukur kemajuan masyarakat. Penerapan manajemen mutu pendidikan di sekolah dapat membantu mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran. Gangge (1997) mendefinisikan belajar sebagai perubahan perilaku yang berbeda antara kondisi sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Di SMK Darunnajah, terdapat masalah dalam pemahaman materi oleh siswa yang perlu diatasi melalui penelitian tentang manajemen penjamin mutu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, berlandaskan filsafat positivisme menurut Sugiono. Metode ini bertujuan menginterpretasikan fenomena dalam kondisi alami dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive dan snowball, serta pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi. Analisis data dilakukan secara induktif untuk menekankan makna daripada generalisasi. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, SMK Darunnajah memerlukan kerjasama jangka panjang dengan lembaga terkait bidang TKJ (Teknologi Jaringan Komputer), bukan hanya selama praktik kerja industri (prakerin), tetapi untuk periode yang lebih lama, seperti lima tahun. Langkah-langkah yang diterapkan termasuk MGMP, Bimtek, Tafsify I'gdad, Ta'hil, In House Training (IHT) dan Khutbatul 'Arsy, serta supervisi guru. Namun, ada beberapa faktor penghambat seperti rendahnya kesadaran siswa, jumlah mata pelajaran kejuruan yang sedikit, kurangnya dana, dan gangguan fasilitas. Kerja sama jangka panjang antara SMK Darunnajah dan lembaga terkait sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Faktor pendukung seperti tim pengawas dan evaluasi rutin berkontribusi pada perbaikan, sementara penghambat seperti kesadaran siswa yang rendah, keterbatasan fasilitas, dan dukungan dana yang masih bergantung pada pesantren perlu diatasi. Dengan implementasi langkah-langkah perbaikan dan dukungan berkelanjutan, kualitas pembelajaran di SMK Darunnajah diharapkan dapat meningkat secara signifikan.

Kata Kunci : Manajemen, Penjamin mutu, kualitas pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai investasi yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menilai seberapa jauh pendidikan masyarakat telah berkembang. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, semakin maju pula bangsa tersebut. Manajemen mutu pendidikan merupakan proses manajerial yang bertujuan mencapai hasil yang optimal. Penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu pendidikan di sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. (Mardiah, 2024).

Menurut Gange dalam bukunya "The Conditions of Learning" (1997), belajar adalah suatu perubahan perilaku yang tampak berbeda antara kondisi sebelum dan setelah individu terlibat dalam proses belajar, berbeda dengan perubahan yang bersifat refleks atau naluriah. (Gange, Roberts M, 1997).

Lulusan yang berkualitas mencerminkan peningkatan mutu pendidikan di sebuah lembaga, yang umumnya memiliki manajemen yang baik, terutama dalam aspek pembelajaran, karena pembelajaran adalah faktor utama dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Di SMK Darunnajah, terdapat beberapa guru yang menyampaikan materi sehingga sulit dipahami oleh peserta didik. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk menyelidiki kendala dan kesulitan yang ada di SMK Darunnajah, serta mencari tahu mengapa ada guru yang belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen penjamin mutu dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di SMK Darunnajah 2 Cipining.¹ Atas dasar inilah, peneliti tertarik untuk meneliti manajemen penjamin mutu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa SMK Darunnajah 2 Cipining

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Albi Angggito dan Setiawan mengutip pandangan Sugiono bahwa penelitian kualitatif didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alami (berbeda dari eksperimen) dengan tujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Pengambilan sampel data dilakukan dengan teknik purposive dan snowball, sementara teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (kombinasi). Analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. (Albi Albinto dan John Setiawan, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen penjamin mutu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Darunnajah memerlukan kerjasama jangka panjang antara sekolah dan berbagai perusahaan atau lembaga terkait dengan bidang kejuruan TKJ (Teknologi Jaringan Komputer). Kerjasama ini sebaiknya tidak terbatas hanya pada periode praktik kerja industri (prakerin), melainkan berlangsung dalam jangka waktu yang lebih lama, seperti lima tahun. Upaya ini termasuk pembinaan bagi para guru serta pengembangan keterampilan siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan mutu pembelajaran di SMK Darunnajah dapat meningkat.²

Berikut adalah langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa melalui pengembangan keterampilan dan potensi tenaga pendidik atau guru:

1. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

Dulu dikenal sebagai Musyawarah Guru Bidang Studi (MGBS), MGMP adalah organisasi profesi guru non-struktural yang dibentuk oleh guru-guru di sekolah menengah (SLTP dan SLTA) di suatu wilayah. Organisasi ini berfungsi sebagai forum untuk berbagi pengalaman, meningkatkan kemampuan guru, dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Salah satu aspek penting dari MGMP

¹ Observasi dan wawancara Cici Wulan Asih Siswa Smk Darunnajah 2 Cipining, di kelas 11 SMK Darunnajah 2 Cipining, Rabu, 23 Juli 2024.

² Wawancara Bapak Muhlisin, Di Ruangan Depan Rumah Bapak Muhlisin, Penjamin mutu Pendidikan SMK Darunnajah, Kamis, 25 Juli, 2024.

adalah kegiatan yang mengoptimalkan sosialisasi kebijakan dan program pengembangan sekolah.

2. Bimtek (Bimbingan Teknis)

Bimtek merupakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi peserta dengan materi yang mencakup berbagai aspek, seperti pembangunan tim kerja yang efektif, teknik komunikasi dalam konteks pelayanan prima, survei kepuasan masyarakat, penanganan keluhan pelanggan, tata pemerintahan yang baik, profesionalisme aparatur, dan kepemimpinan.

3. Tafsify I'gdad (Pengecekan RPP)

Tafsify I'gdad adalah proses pemeriksaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum pelaksanaan proses belajar mengajar oleh kepala sekolah. Tujuannya adalah memastikan bahwa proses pembelajaran sesuai dengan materi yang direncanakan dan mencapai hasil yang diinginkan.

4. Ta'hil

Ta'hil adalah program mingguan yang bertujuan memperdalam materi ajar, khususnya untuk materi pesantren. Dalam program ini, salah satu guru mendemonstrasikan cara mengajar materi yang diajarkan di depan rekan-rekannya, yang kemudian memberikan masukan dan perbaikan jika diperlukan. Guru yang tidak mengikuti ta'hil dianggap tidak mengajar pada jam tersebut karena waktu tersebut dikhususkan untuk ta'hil.

5. In House Training (IHT) dan Khutbatul 'Arsy

In House Training adalah program tahunan untuk semua guru, termasuk PAUD, RA, MI, MTS, MA, dan SMK, yang bertujuan memberikan motivasi, metode pengajaran baru, dan semangat baru. Khutbatul 'Arsy adalah kegiatan serupa dengan In House Training tetapi dengan pemateri dari kyai atau pimpinan pondok pesantren Darunnajah.

6. Supervisi Guru

Supervisi guru melibatkan pemeriksaan proses pengajaran di kelas untuk memastikan bahwa metode yang digunakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Jika ditemukan ketidaksesuaian, supervisi ini memberikan kesempatan untuk perbaikan atau penyesuaian langsung. Kegiatan ini berfungsi sebagai kontrol untuk memastikan bahwa pengajaran di lapangan mengikuti standar yang telah ditetapkan.

Selain langkah-langkah di atas, SMK Darunnajah juga melakukan penilaian tambahan dengan menyebarkan angket setiap semester untuk mengevaluasi kinerja guru, sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Contoh penilaian yang di berikan kepada siswa yaitu :

Guru yang paling sering main hp di kelas, guru yang paling sering terlambat masuk kelas, dan lainnya. Itu menjadi penilaian untuk kualitas pembelajaran.³ Di SMK Darunnajah, terdapat beberapa faktor pendukung yang berperan dalam proses pembelajaran. Jika ditemukan masalah atau ketidaklayakan dari guru, hal tersebut segera diungkapkan. Upaya untuk meminimalkan ketidaktepatan pengajaran dilakukan melalui tim khusus yang memeriksa RPP atau I'dad serta tata usaha dengan melakukan pemantauan secara rutin. Tim ini juga menegur guru yang terlambat hadir. Ada banyak tim yang terlibat dalam memantau proses belajar mengajar (PBM) di SMK Darunnajah, antara lain:

- a. Kepala Sekolah
- b. Tenaga administrasi yang mencatat absensi guru
- c. Mufatis I'dad (pemeriksaan RPP oleh guru senior)

³ Wawancara Bapak Hanafi Salman, Di Di ruang Tamu rumah Bapak Hanafi, Kurikulum SMK Darunnajah 2 Cipinning, Kamis 24 juli 2024.)

Namun, ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi oleh SMK Darunnajah, yaitu:

- a. Kesadaran sebagian santri/siswa yang masih rendah, dengan beberapa siswa terlambat masuk kelas.
- b. Jumlah mata pelajaran kejuruan yang masih sedikit dibandingkan dengan mata pelajaran muatan lokal, terutama jika dibandingkan dengan muatan TMI.
- c. Jumlah siswa yang relatif sedikit, sehingga peningkatan mutu pembelajaran memerlukan dana yang cukup. Saat ini, peningkatan pembelajaran di SMK Darunnajah masih didukung oleh pesantren.
- d. Gangguan fasilitas, seperti kekurangan komputer, pemadaman listrik yang membuat perangkat tidak dapat digunakan saat listrik mati.
- e. Ketersediaan komputer yang masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada..⁴

KESIMPULAN

Manajemen Penjamin mutu dalam meningkatkan mutu Pembelajaran siswa SMK Darunnajah perlu di adakan kerja sama baik perusahaan atau lembaga-lembaga yang terkait dengan kejuruan TKJ (teknologi jaringan komputer) dan bukan saat prakerin saja tetapi kerja sama yang lama jangkanya seperti 5 tahun untuk membina guru-gurunya juga memberikan pembinaan terhadap siswanya kalo itu di lakukan akan meningkat mutu pembelajaran siswa SMK Darunnajah.

Faktor pendukung meningkatnya kualitas pembelajaran siswa SMK Darunnajah, pesantren suatu hal yang negatif itu di ketahui karena kesadaranya guru tidak layak maka segera di ungkapkan termasuk minimalisasi guru tidak melakukan dengan baik itu ada tim khusus pemeriksaan l'dad atau RPP tata usaha zona keliling setiap saat ketika di dapati guru yang telat hadir itu akan di tegur. Banyak sekali tim yang memantau jalannya PMB (Proses Belajar Mengajar) di SMK Darunnajah. Faktor Penghambat meningkatnya mutu pembelajaran siswa SMK Darunnajah. Kesadaran Sebagian santri/ siswa masih lemah karena di rumah banyak santri/ siswa yang masih terlambat masuk kelas, Mata pelajaran kejuruannya sedikit karena mata pelajaran muatan lokal masih sedikit dibanding muatan TMI, Siswanya yang relatif masih sedikit karena untuk meningkatkan mutu pembelajaran harus mempunyai dana, karena di sini sifatnya menyeluruh, ketika meningkatkan pembelajaran SMK Darunnajah masih di Sponsori pesantren, Gangguan Fasilitas-fasilitas lebnya banyak kekurangan karena satu komputer di pakai 2 orang mati listrik dan tidak bisa di guankan seperti listrik hidup, Lebnya dan komputer yang masih kurang dengan jumlah siswa yang ada.

REFERENCES

- Albi Anggito, johan setiawan (2013) metode penelitian kualitataif.
- Gange, Roberts M. (1997) *The condition of learning*,
- Mardiah, Manajemen penjamin mutu pendidikan jurnal pendidikan, Volume 7, No 3 Tahun 2024.
- Jejen Musfah, (2023) Manajemen mutu pendidikan teori dan kebijakan.
- Wawancara bersama Cici Wulan Asih, Siswa SMK Darunnajah 2 Cipinning.
- Wawancara bersama Bpk Mukhlisin Ibnu Muhtarom, Penjamin mutu SMK Darunnajah 2 Cipining.
- Wawancara bersama Bpk Rosihin, penjamin mutu SMK Darunnajah 2 Cipining.
- Wawancara bersama Bpk Musthafa Kamal, penjamin mutu SMK Drunnajah 2 Cipining.
- Wawancara bersama Bpk Hanafi salman, Kurikulum SMK Darunnajah.
- Wawancara Bersama Bpk Syarifudin, Kepaa sekolah SMK Darunnajah 2 Cipining.

⁴ Wawancara Bapak Syarifudin, Di kantor SMK Darunnajah 2 Cipinning. Kepala Sekolah SMK Darunnajah 2 Cipinning.